
Pengenalan Konsep Saham Syariah Dalam Menggerakkan Investasi Syariah Pada SMK Budi Agung Medan

Santi Arafah, Universitas Potensi Utama

Abstract:

The capital market is used as an effective means of mobilizing public funds to be further channeled into productive activities. Public funds that enter the capital market are long-term funds. And the capital market that develops in a country should be good (healthy). Over time, BAPEPAM-LK (Capital Market Supervisory Agency-Financial Institutions) with the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) officially launched the Islamic capital market. Islamic stock is one of the products traded in the Islamic capital market. This Islamic stock emphasizes the prohibition of transactions in which there is speculation and contains gharar or obscurity, namely transactions in which fraud is possible (khida'). The presence of sharia shares aims to increase public participation so as to promote people's economic efforts, including expanding the network of Islamic financial institutions to remote areas. The purpose of this PKM is to educate and guide people to think economically, behave in business and improve their quality of life, especially for students of SMK Budi Agung Medan.

Keywords: Sharia Stocks, Sharia Investment

Abstrak:

Pasar modal dijadikan sebagai sarana yang efektif dalam menggerakkan dana masyarakat untuk selanjutnya disalurkan pada kegiatan-kegiatan yang produktif. Dana masyarakat yang masuk ke pasar modal merupakan dana jangka panjang. Dan pasar modal yang berkembang di suatu negara hendaknya harus baik (sehat). Seiring berjalannya waktu, BAPEPAM-LK (Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan) dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) secara resmi meluncurkan pasar modal syariah. Saham syariah adalah Salah satu produk yang diperjualbelikan di pasar modal syariah. Saham syariah ini lebih menekankan pada pelarangan terhadap transaksi yang didalamnya terdapat spekulasi dan mengandung gharar atau ketidakjelasan yaitu transaksi yang didalamnya dimungkinkan terjadinya penipuan (khida'). Adapun hadirnya saham syariah ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat banyak sehingga menggalakkan usaha-usaha ekonomi rakyat, antara lain memperluas jaringan lembaga keuangan syariah ke daerah-daerah terpencil. Tujuan PKM ini ialah untuk mendidik dan membimbing masyarakat untuk berpikir secara ekonomi, berperilaku bisnis dan meningkatkan kualitas hidup mereka terutama pada siswa/i SMK Budi Agung Medan.

Kata kunci : Saham Syariah, Investasi Syariah

Email : santiarafah@gmail.com

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, dikarenakan dengan bertambahnya modal yang dihimpun dalam suatu periode oleh suatu perekonomian akan dapat menaikkan pendapatan nasional dan kesempatan kerja bagi perekonomian tersebut. Modal yang tersedia dalam perekonomian mempunyai hubungan positif dengan pendapatan nasional. Di Indonesia, pasar modal menggunakan istilah Bursa Efek (Tandelilin, 2010)

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dan pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya

memiliki umur lebih dari satu tahun seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat dimana terjadi jual beli sekuritas disebut bursa. Oleh karena itu, bursa efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik. Dimana, Bursa efek adalah lembaga/perusahaan yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek dari pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. (Nasarudin, 2014)

Seiring berjalannya waktu, BAPEPAM-LK (Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan) dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) secara resmi meluncurkan pasar modal syariah pada tanggal 14-15 Maret 2003 sekaligus melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (*memorandum of understanding*) dengan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Walaupun secara resmi diluncurkan pada tahun 2003, namun instrumen pasar modal syariah telah hadir di Indonesia pada tahun 1997. (Rodoni & Hamid, 2008)

Selain itu, DSN juga melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan *PT. Danareksa Investment Management*, yang selanjutnya *PT. Danareksa Investment Management* bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia membentuk JII (*Jakarta Islamic Index*) untuk kepentingan investasi syariah. JII (*Jakarta Islamic Indeks*) dibentuk pada tanggal 3 juli 2000 dimaksudkan untuk digunakan dalam memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara Islam dan sebagai tolak ukur (*benchmark*) guna mengukur kinerja suatu investasi pada saham yang berbasis syariah. Melalui indeks ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuitas secara syariah. (Manan, 2015) Adapun 3 langkah dalam berinvestasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:(Rivai, 2007)

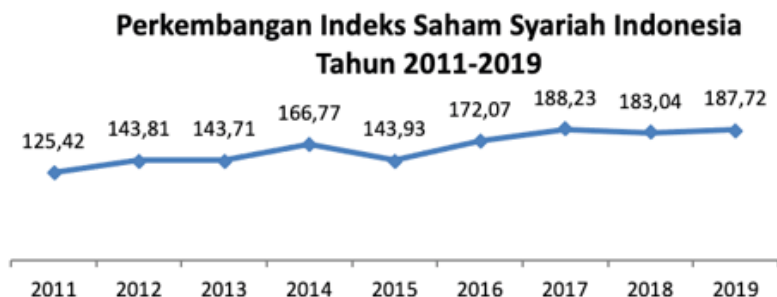


Gambar 1 Langkah Investasi dan Tujuan Finansial

Dari gambar yang ditampilkan diatas terlihat bahwa ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam memutuskan untuk berinvestasi yaitu menetapkan tujuan financial, mengetahui profil resiko investasi dan memilih produk investasi yang sesuai. Adapun tujuan dari sebuah investasi ialah untuk liburan, dana darurat, dana pendidikan dan beli rumah.

Adapun Salah satu produk yang dijual di pasar modal syariah adalah saham syariah. Menurut DSN (Dewan Syariah Nasional), Saham syariah adalah suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Dalam saham syariah lebih menekankan pada pelarangan terhadap transaksi yang didalamnya terdapat spekulasi dan mengandung *gharar* atau ketidakjelasan yaitu transaksi yang didalamnya dimungkinkan terjadinya penipuan (*khida'*). Termasuk dalam pengertian ini adalah melakukan penawaran palsu (*najasy*),

transaksi atas barang yang belum dimiliki (*short selling/bai' u malaisa bimamluk*) yaitu menjual sesuatu yang belum jelas, pembelian untuk penimbunan efek (*ihtikar*) dan menyebarluaskan informasi yang menyesatkan atau memakai informasi orang dalam untuk memperoleh keuntungan yang dilarang (*insider trading*). Adapun grafik perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2011-2019 sebagai berikut.



Gambar 2 Perkembangan Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2011-2019

Dari data grafik diatas perkembangan indeks saham syariah terus meningkat dari tahun ke-tahunnya, meskipun terjadi beberapa kali penurunan yang dapat dikatakan tidak terlalu signifikan dari grafik diatas. Penurunan tertinggi pada tahun 2015, ISSI ditutup pada nilai 143,93 turun sebesar 14% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 166.77. Selain indeks harga saham syariah yang dapat dikatakan stabil dan cenderung terus meningkat, kapitalisasi pasar pada saham gabungan syariah juga berada dalam kondisi yang sama tetap stabil dan cenderung meningkat. Selain itu dapat dilihat juga dari grafik perkembangan Kapitalisasi Pasar ISSi Tahun 2011-2019, sebagai berikut:



Gambar 3 Grafik Perkembangan Kapitalisasi Pasar ISSi Tahun 2011-2019

Dari grafik diatas terlihat bahwa pertumbuhan Kapitalisasi pasar secara *Year on Year* (YoY) pada bulan yang sama menunjukkan peningkatan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2016 yaitu sebesar 18,1% , penurunan terbesar terjadi pada tahun sebelumnya, tahun 2015 sebesar 13,3%. Hal ini menunjukkan bahwa saham syariah mampu *me-recovery* “dirinya” dalam mengembalikan kestabilan kapitalisasi pasarnya dalam waktu yang cukup cepat, dan kenaikan pada tahun selanjutnya juga dapat dikatakan cukup signifikan dalam menutupi penurunan di tahun sebelumnya.

Adapun hadirnya saham syariah ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat banyak sehingga menggalakkan usaha-usaha ekonomi rakyat, antara lain memperluas jaringan lembaga keuangan syariah ke daerah-daerah terpencil, meningkatkan kualitas kehidupan social ekonomi masyarakat bangsa Indonesia sehingga dapat mengurangi kesenjangan social ekonomi, meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan, terutama dalam bidang ekonomi keuangan yang

selama ini diketahui masih banyak masyarakat yang enggan berhubungan dengan bank ataupun lembaga keuangan lainnya, karena menganggap bahwa bunga adalah riba, serta mendidik dan membimbing masyarakat untuk berpikir secara ekonomi, berperilaku bisnis dan meningkatkan kualitas hidup mereka, (Arafah, 2017) terutama pada siswa/i SMK Budi Agung Medan.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini berupa metode pengajaran dilakukan di dalam ruangan kelas dengan menggunakan slide dan presentasi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan ± 3 bulan dimulai dari 05 Juli 2019 sampai 05 November 2019 dengan dihadiri XII siswa/i SMK Budi Agung Medan. Kegiatan pengabdian ini berupa penyampaian materi pokok mengenai saham syariah dan investasi syariah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahapan pertama berupa pra kegiatan yaitu melakukan peninjauan lokasi sekolah, identifikasi masalah dan peninjauan literatur, tahapan kedua yaitu inti dari kegiatan pengabdian ini berupa pelaksanaan kegiatan utama dengan melakukan penyampaian materi melalui slide persentase dan tahapan ketiga ialah pasca kegiatan yang dilakukan dengan mengevaluasi pemahaman peserta didik dalam memahami saham syariah sebagai penggerak investasi syariah dan membuat laporan pengabdian. Berikut ini materi dan capaian materi yang diharapkan kepada siswa/i SMK Budi Agung Medan.

Tabel 1 Materi dan Capaian Siswa/I XII SMK Budi Agung Medan

Materi	Capaian materi
Melakukan perkenalan kepada peserta didik	Peserta didik mengenal pemateri
Menjelaskan materi mengenai saham syariah sebagai penggerak investasi syariah meliputi (1) definisi pasar modal, fungsi pasar modal, pembagian pasar modal, tujuan pasar modal. (2) definisi saham syariah, pandangan ulama mengenai saham, pembagian saham, dampak positif dan negatif dari bursa saham dan perbedaan saham konvensional dengan saham syariah. (3) definisi investasi syariah, pandangan ulama mengenai investasi syariah dan manfaat investasi syariah.	Peserta didik mengetahui dan memahami tentang (1) definisi pasar modal, fungsi pasar modal, pembagian pasar modal, tujuan pasar modal. (2) definisi saham syariah, pandangan ulama mengenai saham, pembagian saham, dampak positif dan negatif dari bursa saham dan perbedaan saham konvensional dengan saham syariah. (3) definisi investasi syariah, pandangan ulama mengenai investasi syariah dan manfaat investasi syariah.
Menjelaskan tentang perbedaan berinvestasi secara konvensional dengan berinvestasi secara syariah	Peserta didik mengetahui dan memahami tentang perbedaan berinvestasi secara konvensional dengan berinvestasi secara syariah
Memberikan contoh mengenai perbedaan antara saham konvensional dengan saham syariah	Peserta memahami tentang perbedaan antara saham konvensional dengan saham syariah
Memberikan saran dan masukan jika ingin melakukan investasi syariah	Peserta didik dapat memahami dan menerima saran dan masukan jika ingin melakukan investasi syariah
Melakukan sesi tanya jawab mengenai saham syariah dan investasi syariah	Peserta dapat memberi pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari pemateri
Simulasi tes soal saham syariah dan investasi syariah	Peserta mampu menjawab soal-soal yang diajukan oleh pemateri
Penutup	Pengetahuan dan pemahaman siswa/i SMK Budi Agung mengalami peningkatan dilihat dari kuesioner dan tes yang dilakukan setelah kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMK Budi Agung di mulai dengan penyampaian materi dasar berupa (1) definisi pasar modal, fungsi pasar modal, pembagian pasar modal, tujuan pasar modal. (2) definisi saham syariah, pandangan ulama mengenai saham, pembagian saham, dampak positif dan negatif dari bursa saham dan perbedaan saham konvensional dengan saham syariah. (3) definisi investasi syariah, pandangan ulama mengenai investasi syariah, manfaat investasi syariah, perbedaan berinvestasi secara konvensional dengan berinvestasi secara syariah. Selanjutnya dilakukan. Berikut ini gambar yang menunjukkan proses penyampaian materi di SMK Budi Agung.



Gambar 4 Proses Penyampaian Materi di SMK Budi Agung

Setelah penyampaian materi diselesaikan maka dilaksanakan sesi tanya jawab mengenai saham syariah dan investasi syariah yang diarahkan ke peserta didik SMK Budi Agung khususnya Siswa/i kelas XII. Beberapa siswa memberikan pertanyaan kepada pemateri antara lain:

1. Suryani Riskiyana : ***“Harga saham itu mahal atau tidak ?”***
2. Anggita Atia Utami : ***“Bagaimana berinvestasi saham yang tepat dan benar ?”***

Setelah menjawab pertanyaan dari para siswa/i, maka dilanjutkan dengan penyebaran angket. Penyebaran angket ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat memahami topik yang sedang dibahas. Berdasarkan tes dan angket yang diterima setelah kegiatan pengabdian ini selesai, maka dapat diketahui bahwa kegiatan ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa/i khususnya kelas XII SMK Budi Agung Medan mengenai saham syariah dan investasi syariah. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada para siswa/i khususnya kelas XII SMK Budi Agung.
2. Peserta didik khususnya kelas XII SMK Budi Agung Medan lebih termotivasi untuk memilih saham syariah dibandingkan saham konvensional

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik khususnya siswa/i SMK Budi Agung Medan mengenai topik yang disajikan oleh pemateri. Hal ini dapat dilihat dari persentase yang didapat dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada peserta didik. Berikut ini tabel pertanyaan dan persentase dari jawaban siswa/i SMK Budi Agung Medan.

Tabel 2 Pertanyaan dan Persentase Jawaban Siswa/I XII SMK Budi Agung Medan

No	Pertanyaan	Ya / (%)	Tidak / (%)
1	Apakah anda mengetahui mengenai saham syariah	32 / (100%)	0 / (0%)
2	Apakah anda mengetahui mengenai investasi syariah	30 / 94%	2 / 6%
3	Apakah anda mengetahui perbedaan antara saham konvensional dan saham syariah	28 / 88%	4 / 12%
4	Apakah anda mengetahui mengenai investasi secara konvensional dengan investasi secara syariah	29 / 91%	3 / 9%
5	Apakah anda mengetahui bagaimana tata cara dalam memulai berinvestasi saham syariah yang benar	28 / 88%	4 / 9%

Dari tabel 2 di atas terlihat bahwa pemahaman siswa/i khususnya XII Budi Agung Medan mengalami peningkatan dan bahkan siswa/i itu berminat dalam investasi saham syariah. Hal ini terlihat dari persentase yang cukup tinggi di setiap butir pertanyaan dari kuesioner yang diajukan pemateri kepada peserta didik yang berjumlah 32 orang yaitu pada butir pertanyaan (1) terdapat 32 siswa/i yang menjawab ya dengan persentase 100% dan siswa/i tidak ada yang menjawab tidak sehingga persentasenya sekitar 0%, pada butir pertanyaan (2) terdapat 30 siswa/i yang menjawab ya dengan persentase 94% dan siswa/i yang menjawab tidak sekitar 2 orang dengan persentase 6%, pada butir pertanyaan (3) terdapat 28 siswa/i yang menjawab ya dengan persentase 88% dan siswa/i yang menjawab tidak sekitar 4 orang dengan persentase 12%, pada butir pertanyaan (4) terdapat 29 siswa/i yang menjawab ya dengan persentase 91% dan siswa/i yang menjawab tidak sekitar 3 orang dengan persentase 9% dan pada butir pertanyaan (5) terdapat 28 siswa/i yang menjawab ya dengan persentase 88% dan siswa/i yang menjawab tidak sekitar 4 orang dengan persentase 9%.

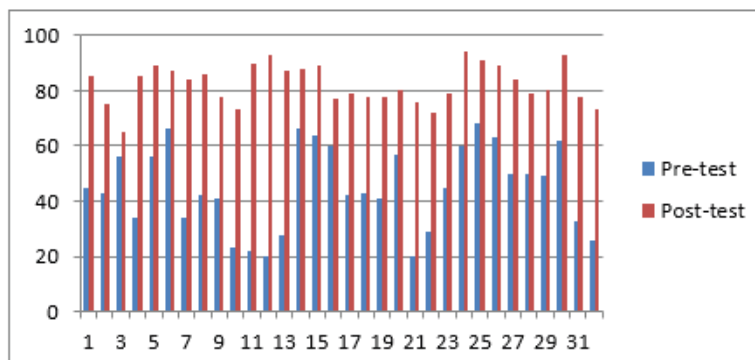
Setelah pembagian kuesioner dilaksanakan, maka selanjutnya dilakukan tes melalui beberapa pertanyaan. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan siswa/i dalam menyimak dan memahami mengenai tema yang dibahas yaitu saham syariah dan investasi syariah. Hal ini dapat dilihat dari skor jawaban yang benar dalam menjawab 10 pertanyaan sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dimulai *pre-test* dan sesudah kegiatan pengabdian dilaksanakan. Berikut ini tabel dari jawaban *pre-test* dan *post-test*

Tabel 3 Jawaban Pre-Test dan Post-Test Siswa/I XII SMK Budi Agung Medan

No	Nama siswa	Pre-test	Post-test
1	Suryani Riskiyana	45	85
2	Anggita Atia Utami	43	75
3	Meilani Br Ginting	56	65
4	Wulandari	34	85
5	Rizky Fadillah Umma Surbakti	56	89
6	Putri Anjani	66	87
7	Tiara Nafila	34	84
8	Sri Ulina Pinem	42	86
9	Aulia Syafitri	41	78
10	Susanti	23	73
11	Meilana Br Ginting	22	90
12	Guvina Aryah	20	93
13	Mesya Wahidah Mardiyanti	28	87
14	Yolanda Mirella	66	88

15	Shofia Lestari	64	89
16	Della Safitri	60	77
17	Yasny Ellyza	42	79
18	Risty Shabyna	43	78
19	Aulia Ramadhani	41	78
20	Riska Apriliani	57	80
21	Syahsya Bila Hasibuan	20	76
22	Dinda Riliana	29	72
23	Eka Putri Rahmadana	45	79
24	Putri Muhariza Effendi	60	94
25	Nur Ningsih	68	91
26	Indah Sari	63	89
27	Mesis Boriyanti	50	84
28	Irran Hamonangan	50	79
29	Dimas Prayoga	49	80
30	Devi Yuliana Putri	62	93
31	Ayu Wulandari	33	78
32	Sri Mulyani	26	73
	Nilai Rata-Rata	50	82

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan yang cukup signifikan dari pemahaman siswa/i mengenai konsep saham syariah dalam menggerakkan investasi syariah berdasarkan hasil belajar pre-test dan post-test. Dimana pada saat melakukan pre-test pada 10 soal dengan jawaban benar menghasilkan nilai minimum sekitar 20 dan nilai maksimumnya sekitar 68 dari siswa/i SMK Budi Agung Medan. Sedangkan, setelah melakukan penjabaran mengenai pengenalan saham syariah dan investasi syariah diperoleh dari nilai post-test pada 10 soal dengan jawaban benar menghasilkan nilai minimum sekitar 65 dan nilai maksimumnya sekitar 94 dari siswa/i yang mengikuti PKM di SMK Budi Agung Medan. Hal ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 5 Grafik Pre-Test dan Post-Test Siswa/I SMK Budi Agung Medan

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman siswa/i di SMK Budi Agung Medan mengalami peningkatan pemahaman yang cukup signifikan mengenai saham syariah dan investasi syariah. Adapun tingkatan interval predikat dari penilaian skor berdasarkan jawaban yang diberikan oleh siswa/i SMK Budi Agung Medan yaitu:

Tabel 4 Interval Predikat

No	Interval Predikat	Keterangan
1	88-100	Sangat Baik
2	74-87	Baik
3	60-73	Cukup
4	< 60	Kurang

Dari hasil yang diperoleh berdasarkan pre-test dan post-test, maka nilai rata-rata yang diperoleh dari pre-test pada keseluruhan siswa/i XII SMK Budi Agung Medan ialah nilai 50 yang dikategorikan kurang memahami mengenai saham syariah dan investasi syariah sedangkan setelah melakukan penjabaran mengenai saham syariah dan investasi syariah diperoleh nilai rata-rata dari keseluruhan siswa/i XII SMK Budi Agung Medan sekitar 82 yang dikategorikan Baik.

Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini ada beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan ini diantaranya adalah adanya peranan dan dukungan dari pihak Sekolah SMK Budi Agung Medan demi terlaksananya kegiatan. Selain itu, besarnya minat dan antusias peserta yaitu siswa SMK Budi Agung Medan dalam mengikuti kegiatan dan selama kegiatan berlangsung, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan dan materi yang diberikan kepada siswa/i SMK Budi Agung Medan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa (1) adanya peningkatan Pengetahuan dan pemahaman siswa SMK Budi Agung makin bertambah terhadap pengenalan saham syariah dan kemampuan siswa SMK Budi Agung dalam menyerap materi saat penjabaran materi mengenai saham syariah berlangsung cukup baik. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka Mengadakan pelatihan berupa penjelasan serupa dengan jangkauan SMK Budi Agung yang lebih luas agar lebih menyadarkan bahwa sesuatu yang berdasarkan syariah itu lebih baik daripada yang bersifat konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah di PT. Unilever, TBK. *Bisei: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 2(2).
- Manan, D. R. A. (2015). *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah*. Prenada Media.
- Nasarudin, M. I. (2014). *Aspek hukum pasar modal Indonesia*. Kencana.
- Rivai, V. (2007). *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Rodoni, A., & Hamid, A. (2008). *Lembaga keuangan syariah*. Yayasan Obor Indonesia.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.